

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI TERHADAP GURU MENURUT KH.
HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB *ADABUL 'ALIM WA AL-MUTA'ALIM* DI PONDOK
PESANTREN AL-FALAHIIYAH MLANGI SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nurvianissa

NIM : 17104010087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurvianissa
NIM : 17104010087
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : "Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta"

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya hasil dari karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi karya atau penelitian orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Yogyakarta, 05 Desember 2022
Yang membuat pernyataan



Nurvianissa
17104010087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurvianissa
NIM : 17104010087
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Nurvianissa

17104010087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir Saudari Nurvianissa

Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurvianissa

NIM : 17104010087

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim Wa Al - Muta'alim* di Pondok Pesantren Al - Falahiyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 November 2022
Pembimbing

Dr. H. Eofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3535/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI TERHADAP GURU MENURUT KH HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL ALIM WA AL-MUTA'ALIM DI PONDOK PESANTREN AL-FALAHYAH MLANGI SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURVIANISSA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010087
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63abc48e890ad



Penguji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63acae3a342a6



Penguji II
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63ac00dd6c13



Yogyakarta, 20 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

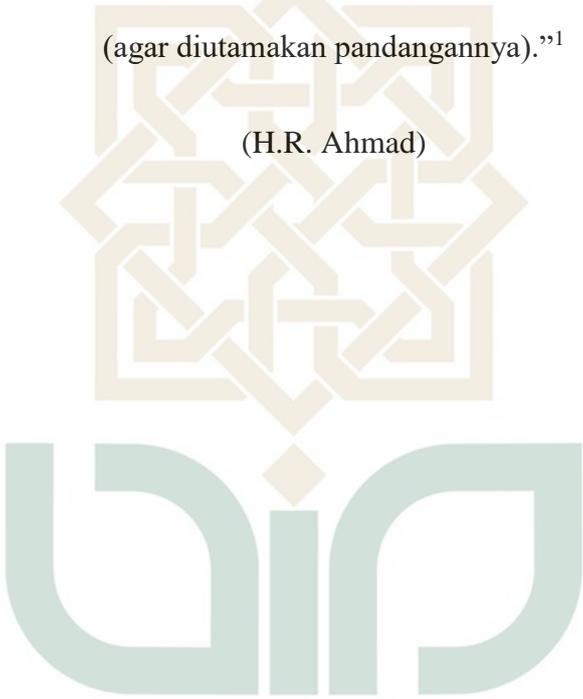
Valid ID: 63acced640e66

MOTTO

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجَلِّ كَبِيرَنَا، وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفَ لِعَالِمِنَا

“Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak memuliakan yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda serta yang tidak mengerti (hak) orang yang berilmu (agar diutamakan pandangannya).”¹

(H.R. Ahmad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://www.fajarpendidikan.co.id/kumpulan-hadits-tentang-menghormati-guru-beserta-artinya/>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NURVIANISSA. *Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini merupakan deskripsi dari implementasi pendidikan akhlak santri terhadap guru di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta setelah santri mempelajari kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*. Dalam kitab tersebut menerangkan ada 12 nilai-nilai pendidikan akhlak santri terhadap guru yang patut untuk diterapkan santri dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkup pondok pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan cara santri mengimplemntasikan nilai-nilai pendidikan akhlak santri teradap guru yang terdapat dalam kitab tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa santri yang telah mempelajari nilai-nilai pendidikan akhlak santri terhadap guru+ dalam kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*, banyak yang paham dan memulai untuk mengimplementasikannya serta membiasakannya di kehidupan sehari-hari dalam lingkup pondok pesantren. Adapun saran dalam penelitian ini dalam pengajaran pendidikan akhlak kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai pedoman santri dan guru dengan isi serta maksud dalam kitab yang mudah dicerna dan dipahami.

KATA KUNCI : Implementasi Pendidikan Akhlak, Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayahnya. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., keluarga beliau, dan para sahabat, serta pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak mudah dan tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis alami. Namun, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa berkat dan ridho dari orang tua, kesungguhan hati, kerja keras, dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S. Ag., M.A Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. M. Agung Rokhimawan, M. Pd. Selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing penulis dengan telaten dan sabar dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muqowim, S. Ag, M. Ag. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang sudah membimbing penulis sejak awal sampai dengan akhir perkuliahan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tayah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
8. Ibu Kepala Sekolah, Ibu Guru, serta Siswa-siswi KB. PAUD Cahaya Kalbu Kuburaya.
9. Simbah Nyai H. Rubai'ah beserta putra-putrinya yang selalu memberikan ilmu, membimbing, mengingatkan, mendoakan serta selalu memberi dan mengasah spiritual penulis selama di pondok pesantren.
10. Abah KH. Rifqi Aziz Ma'sum selaku Pengasuh/pemimpin Pondok Pesantren Al-Falahiyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.
11. Orang tua tercinta yang selalu dan tanpa henti-hentinya mendoakan, membimbing, menguatkan, mensupport serta bekerja keras untuk membiayai pendidikan dan saudara kandung satu-satunya Nur Aisa Nadia serta seluruh keluarga yang sudah menyemangati penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Toha Harun Al-Rasyid, selaku sahabat dari MA hingga saat ini, terimakasih sebanyak-banyaknya sudah selalu ada saat penulis butuh bantuan, selalu siap mendengarkan keluh kesah dan selalu bersabar, serta tiada henti menyemangati dan meyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Nilam Prabaningrom selaku sahabat penulis yang sudah banyak membantu, memberi saran untuk menyelesaikan skripsi ini, menemani saya setiap hari dan memberikan saya tumpangan tempat tinggal selama beberapa bulan di Yogyakarta.

14. Laila Rahmawati Fitria, sahabat penulis di Pontianak. Terimakasih sudah selalu mendengarkan cerita-cerita random, memberikan saran dan selalu mensupport penulis dalam hal apapun.
15. Teman-teman sepermainan dari kecil hingga saat ini Fira Andika, Haris Sandi, Irwandi, Jemi, Afnul Yakin.
16. Seluruh teman-teman Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.
17. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
18. Semua pihak yang tidak mungkin disebut satu-persatu. Semoga Allah Swt. Membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 11 November 2022

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurvianissa
NIM. 17104010087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Implementasi	14
B. Pendidikan Akhlak	14
1. Pengertian Pendidikan	14
2. Pengertian Akhlak	15
3. Sumber dan Dasar Akhlak	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Informan Penelitian	21

D. Teknik dan Intrumen Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	25
F. Keabsahan Data	26
BAB IV AKHLAK SANTRI TERHADAP GURU DALAM KITAB <i>ADABUL 'ALIM WA AL-MUTA'ALIM</i> KARYA KH. HASYIM ASY'ARI DAN IMPLEMENTASINYA PADA SANTRI	29
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Falahiyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.....	29
1. Letak Geografis.....	29
2. Sejarah dan Profil	30
3. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Falahiyah	32
4. Kurikulum	34
5. Kelembagaan	40
6. Tenaga Pengajar	42
7. Kegiatan.....	44
8. Sarana dan Prasaran.....	46
9. Peraturan dan Tata Tertib	47
B. Biografi KH. Hasyim Asy'ari	48
1. Riwayat Hidup KH. Hasyim Asy'ari	48
2. Karya-Karya KH. Hasyim Asy'ari	52
C. Akhlak Santri Terhadap Guru dalam Kitab <i>Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim</i> Karya KH. Hasyim Asy'ari dan Implementasinya pada Santri.....	54
1. Pendidikan Akhlak Santri terhadap Guru	54
2. Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru di Pondok Pesantren Al – Falahiyah Putri Mlangi.....	72
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kurikulum Program Tahfidz Qur'an.....	35
Tabel II	: Kurikulum Program Pembelajaran Kitab Kuning.....	37
Tabel III	: Jumlah Santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falahiyyah	39
Tabel IV	: Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi.....	43
Tabel V	: Kegiatan Harian Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi.....	44
Tabel VI	: Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran III	: Transkrip Observasi
Lampiran IV	: Dokumentasi
Lampiran V	: Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat PBAK
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat PLP-KKN
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT/TIK
Lampiran XVII	: Kartu Tanda Mahasiswa
Lampiran XVIII	: KRS Semester XI
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah kehidupan pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar bagi kelangsungan hidup manusia. Sebab dengan pendidikanlah manusia mampu mengantarkan hidupnya secara ideal, tanpa pendidikan manusia sekarang ini tidak akan berbeda dengan keadaan pada masa terdahulu.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Suatu hal yang sangat ditekankan dalam Islam adalah pendidikan akhlak yang wajib dimulai sejak dini yang merupakan masa paling kondusif untuk menanamkan kebiasaan yang baik.

¹ Rohinah M. Noor, KH. Hasyim Asy'ari *Memodernisasi NU & Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu), hlm. 17.

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan mengenai dasar-dasar moral atau akhlak dan keutamaan perilaku yang dimiliki dan harus dijadikan kebiasaan oleh seseorang sejak dini hingga ia menjadi mukallaf. Tidak diragukan bahwa keutamaan berakhlak adalah salah satu sebuah iman yang mendalam dan perkembangan religius yang benar.

Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan sekali dalam kehidupan manusia karena akhlak yang baik akan berdampak baik pada individu seseorang dan masyarakat. Sebaliknya, akibat buruk dari mengabaikan akhlak maka akan berdampak buruk pada individu dan masyarakat. Sebagian besar manusia yang menyimpang akhlaknya tidak lain disebabkan pemberian dan pengajaran pendidikan akhlak yang salah.²

Islam sangat menjunjung tinggi akhlak dan menyeru kepada seluruh manusia, tingginya kedudukan akhlak dalam Islam sehingga menjadikan barometer keimanan. Seperti hadis Rasulullah Saw. yang artinya "*Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya*". (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).³

Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari pencapaian ketaqwaan. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan pondasi yang utama dalam membentuk insan yang berakhlak mulia. Guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi muslim yang sejati.

² Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Hidayah Bogor, vol. 06 no. 12, (Juli 2017), hlm 58.

³ *Ibid.*, hlm. 54-55.

Dengan pendidikan akhlak setiap muslim diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan pendidikan akhlak manusia menjadi semakin mengerti dan paham akan kedudukannya dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di bumi.

Adapun salah satu yang memberikan pendidikan akhlak dengan sempurna yaitu pondok pesantren, disebut tempat yang sempurna karena di pondok pesantren, santri dapat belajar akhlak dan melihat sosok kyai yang merupakan suri teladan di pondok pesantren tersebut. Hal ini selaras dengan apa yang telah dikatakan oleh James Baldwin yaitu “anak-anak memang tidak pandai mendengarkan orang yang lebih tua, namun mereka tidak pernah gagal dalam meniru orang tua”.

Dan pendidikan akhlak di pondok pesantren menjadi lebih unggul dengan adanya kyai sebagai teladan bagi para santri. Hal ini dikarenakan kyai merupakan sosok paling esensial dari suatu pesantren. Bahkan pertumbuhan dan perkembangan suatu pesantren semata-mata bergantung pada kemampuan pribadi kyainya.⁴ Personifikasi kyai sebagai seorang yang menguasai ilmu agama dan berbagai bidang seperti tauhid, fiqih, Al-Qur'an, hadits, akhlak dan tasawuf membuat sosok kyai memilih pengaruh besar di tengah masyarakat. Dan terkadang pengaruh yang dimiliki masyarakat itu lebih tinggi dari otoritas pejabat pemerintah. Dan

⁴ Soelaiman Fadeli, *Ntologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah*, (Surabaya: Khalista, 2007), hlm. 127.

keunggulan inilah yang mempengaruhi proses penanaman akhlak dalam diri santri selama belajar di pesantren.

Di samping sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren juga berfungsi sebagai lembaga dakwah pengkaderan ulama dan pengabdian masyarakat.⁵ Sebagai lembaga dakwah, pesantren telah menjadi pusat penyebaran agama Islam jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Sebagai lembaga pengkaderan, pesantren telah sukses mengkaderkan ulama besar di Indonesia salah satunya KH. Hasyim Asy'ari.

Kemudian KH. Hasyim Asy'ari sebagai seorang pendidik yang sangat memperhatikan nilai-nilai moral dan etis, beliau merasa berkewajiban untuk memberikan arahan-arahan dan nasehat bagi para penuntut ilmu agar memperhatikan perilaku dan sikap yang berlandaskan pada nilai *akhlak karimah*.⁶

Dari sini dapat disimpulkan bahwa KH. Hasyim Asy'ari menegaskan bahwa menuntut ilmu akhlak dan mengamalkannya adalah wajib.

Akhlak akan terbentuk apabila terdapat interaksi atau hubungan. Dalam dunia pendidikan terdapat interaksi antara guru dan santri. Hubungan guru dan santri adalah hubungan ilmu pengetahuan yang setelah diberikan akan bersatu bersama dan nantinya kedudukan guru sebagai pelaksana tugas orang tua. Sehingga guru merupakan wali dari

⁵ *Ibid.*, hlm. 133.

⁶ Rohinah M. Noor, *KH. Hasyim Asy'ari Memodernisasi NU & Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2010), hlm. 35.

orang tua dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Dari segi kebutuhan rohani kedudukan guru berada dibawah kedudukan orang tua. Bahkan terkadang masalah-masalah pendidikan dan kebutuhan rohani seseorang lebih banyak didapatkan dari guru daripada orang tua.⁷

Konsep nilai-nilai pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari, sebagai manifestasi akhlak santri terhadap guru, maka santri harus memiliki rasa hormat dan patuh kepada gurunya yang tidak boleh putus seumur hidupnya. Rasa hormat yang mutlak ditunjukkan dalam seluruh aspek kehidupannya, baik dalam kehidupan keagamaan, kemasyarakatan serta pribadi.

Seperti di tempat penelitian ini Pondok Pesantren Al-Falahiyah Putri Mlangi Yogyakarta. Hubungan para santri dan *ndalem* atau dzuriyah pengasuh pondok pesantren sangatlah erat dan dekat. Itu disebabkan bahwa *ndalem* atau dzuriyah pengasuh pondok juga menjadi tenaga pengajar atau guru di pondok. Dalam setiap aktivitas dan kegiatan para santri, *ndalem* juga ikut mengambil bagian dalam mengawasi dan memantau, biasanya hal seperti ini hanya jajaran kepengurusanlah yang bersangkutan dengan aktivitas dan kegiatan para santri.

Dengan begitu implementasi hubungan baik antara guru (*ndalem* / dzuriyah pondok) dan santri diperlukan sebuah pedoman bagi keduanya, agar dalam interaksi mempunyai sopan santun, tata krama dan beradab,

⁷ Rachmat Djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 218.

tak hanya dalam aktivitas sehari-hari tetapi juga dalam kegiatan belajar mengajar.

KH. Hasyim Asy'ari sepakat bahwa penghormatan terhadap guru merupakan sesuatu yang mutlak dan tidak dapat ditawar maupun diubah. Dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari posisi guru yang mengajari ilmu walaupun hanya satu huruf dalam konteks keagamaan merupakan suatu yang bermanfaat dalam kehidupan. Oleh karena itu, kedudukan guru sangatlah terhormat dan tinggi karena jasanya seorang santri dapat mencapai ketinggian spiritual dan keselamatan akhirat.

Sejalan dengan hubungan guru dan santri, KH. Hasyim Asy'ari menuangkan pemikiran beliau menjadi sebuah karya tulis yaitu berupa Kitab *Adabul 'Alim wa al-Muta'alim*.

Kitab tersebut menerangkan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang harus dimiliki oleh seorang guru dan santri. Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut terdiri dari: a) akhlak pribadi santri; b) akhlak santri terhadap guru; c) akhlak santri dalam belajar; d) akhlak pribadi guru; e) akhlak guru dalam mengajar; f) akhlak guru terhadap santri; g) akhlak terhadap buku. Namun peneliti hanya mengambil salah satu dari berbagai akhlak dalam kitab *Adabul 'Alim wa al-Muta'alim* yang terkait dengan hubungan santri dan guru sebab berhadapan dengan guru juga harus mempunyai adab atau akhlak, dan nilai akhlak yang akan diambil adalah akhlak santri terhadap guru.

Melihat sikap santri Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta, terlihat bahwa budaya atau tradisi adab santri terhadap guru sama seperti budaya-budaya pesantren pada umumnya. Para santri pondok pesantren ini telah diajarkan pendidikan akhlak khususnya pendidikan akhlak dalam menuntut ilmu yang merujuk pada sumber kitab kuning salah satunya *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*.

Melihat pada kenyataan, budaya atau tradisi yang berjalan di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta ini tetap sama dari tahun ke tahun meskipun ada sedikit perbedaan disebabkan karena pembaharuan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pengasuh. Tradisi yang berjalan di pondok pesantren ini disesuaikan dengan acuan dari sumber kitab karya KH. Hasyim Asy'ari yaitu *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* yang telah diajarkan pada santri.

Peneliti tertarik mengambil judul ini dan berfokus pada akhlak santri terhadap guru karena pada peneliti-peneliti sebelumnya kebanyakan hanya meneliti konsepnya saja dan menggunakan penelitian kepustakaan. Tujuan peneliti pada penelitian ini untuk memberikan kemudahan dan gambaran pada peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti suatu implementasi akhlak santri terhadap guru yang terkait pada kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* serta menjadikan sumber referensi kedepannya untuk para santri-santri baru agar mempunyai bayangan atau

gambaran mengenai kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* terutama tentang akhlak santri terhadap guru dan implementasinya.

Dengan begitu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim wa al-Muta'alim* di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendidikan akhlak santri terhadap guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*?
2. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak santri terhadap guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendidikan akhlak santri terhadap guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*.
2. Mendeskripsikan implementasi pendidikan akhlak santri terhadap guru menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat penelitian ini guna melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada dan menambah khasanah dalam kepustakaan tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim wa al-Muta'alim* di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi terkait pendidikan akhlak dan dapat dijadikan sebagai koleksi pustaka di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah.

b. Bagi Santri

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan baru serta pengalaman langsung bagi peneliti mengenai pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Sleman Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian mengenai pendidikan akhlak santri terhadap guru menurut KH. Hasyim Asy'ari, peneliti mencoba menelusuri terhadap penelitian-penelitian yang membahas tentang pendidikan akhlak dan ditemukan beberapa judul yang menurut peneliti mempunyai hubungan dan keterkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Penelitian yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Tanto Wardana Putra, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012 dengan judul "*Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim (Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari)*". Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan konsep pendidikan akhlak dalam kitab karya KH. Hasyim Asy'ari yaitu *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* berisikan tentang KH. Hasyim Asy'ari mengajarkan kepada guru dan santri untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut. Sedangkan dalam skripsi yang diteliti oleh peneliti berfokus pada Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta, dengan menggunakan penelitian lapangan. Namun

penelitian ini sama-sama membahas mengenai pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari.⁸

2. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Ichsan Nawawi Sahal, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017, dengan judul "*Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*". Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), kemudian hasil dari penelitian adalah menjabarkan konsep pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari yaitu mengutamakan nilai-nilai etis yang bernafaskan sufistik, pendidikan akhlak yang ditekankan dalam kitab tersebut dapat diklarifikasikan menjadi dua, pertama akhlak kepada Allah, guru dan santri dalam kegiatan belajar mengajar, kedua, akhlak kepada sesama manusia, teman sebaya harus saling menghormati dan menghargai. Sedangkan dalam skripsi yang diteliti oleh peneliti fokus pada Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta, dengan menggunakan penelitian lapangan. Kemudian

⁸ Tanto Wardana Putra, "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim* (Studi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari)" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

penelitian ini sama-sama membahas pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari dan yang membedakan hanyalah objeknya.⁹

3. Skripsi yang disusun oleh Hamdani, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2016, yang berjudul "*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Siswa SMK Muhammadiyah Somagede Kabupaten Banyumas*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang fokus pada implementasi nilai pendidikan akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah Somagede yaitu suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai kegiatan ekstra ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan minat dan bakat serta berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka untuk meningkatkan perilaku akhlak karimah siswa.

Sedangkan dalam skripsi yang diteliti oleh peneliti fokus kepada Implementasi Pendidikan Akhlak Santri Terhadap Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Mlangi Sleman Yogyakarta. Kesamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas implementasi pendidikan akhlak dengan penelitian lapangan. Namun perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah

⁹ Muhammad Ichsan Nawawi Sahal, "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari, selain itu lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di Pondok Pesantren Al-Falahiyyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta.¹⁰



¹⁰ Hamdani, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Siswa SMK Muhammadiyah Somagede Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

- d. Memiliki pandangan yang mulia terhadap guru serta meyakini akan derajat kesempurnaan gurunya, karena sikap yang demikian ini akan mendekatkan kepada keberhasilan seorang pelajar dalam meraih ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
- e. Mengerti akan hak-hak seorang guru serta tidak melupakan keutamaan jasa-jasanya. Selain itu, santri juga hendaknya selalu mendokan gurunya baik ketika gurunya itu masih hidup ataupun telah wafat, serta menghormati keluarga dan orang-orang terdekat yang dicintainya.
- f. Bersabar atas kerasnya sikap atau perilaku yang kurang menyenangkan dari seorang guru. Sikap dan perilaku guru yang semacam itu hendaknya tidak mengurangi sedikitpun penghormatan seorang santri terhadapnya, apalagi sampai beranggapan bahwa apa yang dilakukan oleh gurunya itu adalah suatu kesalahan.
- g. Meminta izin terlebih dahulu setiap kali hendak memasuki ruangan pribadi guru, baik ketika guru sedang sendirian ataupun saat sedang bersama orang lain.
- h. Apabila seorang santri duduk dihadapan guru, hendaknya ia duduk dengan penuh sopan santun. Di antara cara duduk yang baik adalah duduk dengan cara bertumpu di atas kedua lutut (bersimpuh), duduk tasyahud (tanpa meletakkan kedua tangan di atas paha),

duduk bersila dan sebagainya. Selain itu, santri harusnya tidak terlalu sering memalingkan wajahnya (tengak-tengok dihadapan guru tanpa kepentingan apapun.

- i. Berbicara dengan baik dan sopan dihadapan guru.
- j. Ketika seorang santri mendengarkan gurunya tengah menjelaskan suatu keterangan, hikayat ataupun syair yang telah santri ketahui sebelumnya, ia hendaknya tetap menyimaknya dengan baik seolah-olah ia sama sekali belum pernah mendengar sebelumnya.
- k. Tidak mendahului seorang guru dalam menjelaskan suatu persoalan atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain.
- l. Jika seorang guru memberikan sesuatu (berupa buku, kitab, atau bacaan) agar santri membacaknya dihadapan guru, santri hendaknya meraihnya dengan menggunakan tangan anan kemudian memegangnya dengan kedua belah tangan. Lalu apabila ia telah selesai membaca, hendaknya ia mengembalikannya lagi kepada guru tanpa meninggalkan sedikitpun lipatan pada setiap lembar halamanny, terkecuali lipatan-lipatan itu telah ada sebelumnya.

2. Santri Pondok Pesantren Al-Falahiyah Putri Mlangi Sleman Yogyakarta sudah mengimplementasikan dengan baik nilai-nilai pendidikan akhlak santri terhadap guru. Seperti para santri bila bertemu guru mereka

menundukkan kepalanya, berbicara pada guru dengan sopan santun dan tidak menyebut atau menggunakan langsung nama guru tetapi menggunakan gelar “gus” atau “kyai”, dan apabila dalam majelis mereka akan mendengarkan guru berbicara atau menjelaskan sesuatu dengan saksama. Semua itu adalah bentuk dari sebagian menghargai dan menghormati guru yang sesuai dalam isi kitab *Adabul ‘Alim Wa Al-Muta’alim*.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai seorang guru untuk meningkatkan kepribadian akhlak, moral dan etika yang sesuai dengan syariat pendidikan islam yang berdasarkan Al – Qur’an dan Hadist.

2. Santri

Sebagai seorang santri untuk mempertahankan dan meningkatkan kepribadian, kepatuhan berakhlak dan bersikap terhadap guru serta menjadi contoh untuk generasi selanjutnya.

3. Peneliti lainnya

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dalam masalah yang sama baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan Pondok Pesantren. Hal tersebut dilakukan agar lebih jelas dan lebih luas dalam

mengimplementasikan pendidikan akhlak yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir (2016), *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Grafik Offset.
- Bafadhol, Ibrahim (2017), "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Hidayah Bogor*, vol. 06 no. 12, hlm. 58.
- Depag RI (1982), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan PTA.
- Djarmika, Rachmat (1996), *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fadeli, Soelaiman (2007), *Ontologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah*. Surabaya: Khalista.
- Furachan, Arif (1992), *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ghofir, Jamal (2012), *Biografi Singkat: Ulama Ahlussunnah Wal Jama'ah Pendiri dan Penggerak NU*. Tuban: GP Ansor Tuban.
- Hadi, Abdul (2018), *KH. Hasyim Asy'ari: Sehimpun Cerita, Cinta, dan Karya Maha Guru Ulama Nusantara*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamdani (2016), "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Siswa SMK Muhammadiyah Somagede Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

<https://www.fajarpendidikan.co.id/kumpulan-hadits-tentang-menghormati-guru-beserta-artinya/>

Hasbullah (2013), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

Ilyas, Yunahar (2016), *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam.

Kholil, Muhammad (2007), *Etika Pendidikan Islam: Petuah KH M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Santri (Santri)*. Yogyakarta: Titian Wacana.

Moloeng ,Lexy J. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasharuddin (2015), *Akhlak : Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Nasution , Hambali Alman (2020), *Filsafat Pendidikan Islam: Pemikiran Para Tokoh dan Relevansinya Terhadap Dunia Modern*. Yogyakarta: K-Media, 2020.

Nazir, Moh (2005), *"Metode Penelitian"*. Bogor: Galia Indonesia.

Noor ,Rohinah M. (2010), *KH. Hasyim Asy'ari Memodernisasi NU & Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.

Putra, Tanto Wardana (2012), *"Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim (Studi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari)" Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Raco, J.R (2010), *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Rahmaniyah , Istighfatotur (2010), *Pendidikan Etika : Konsep Jiwa dan Perpektif Ibnu Miskawaih dalam Kontribusi di Bidang Pendidikan*. Malang: Aditya Media.

Sahal, Muhammad Ihsan Nawawi (2017), "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'alim*", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sugiarto , Eko (2017), *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA